

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu tentang Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Kasus Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir) dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan *smartphone* oleh remaja di Desa Kuang Dalam Barat umumnya digunakan sebagai alat komunikasi melalui media sosial seperti *whatsApp*, *facebook* dan lain sebagainya. Dan untuk cara mereka menggunakannya, ada remaja yang menggunakan sebagai sarana hiburan saja yang ada di media sosial dan ada yang menggunakan sebagai sarana yang bermanfaat seperti membuka aplikasi al-qur'an.
2. Perilaku keagamaan remaja di Desa Kuang Dalam Barat sebenarnya remaja melaksanakan shalat, akan tetapi suka menunda-nunda dalam mengerjakannya. Selain itu, dampak dalam penggunaan *smartphone* yang berlebihan membuat remaja lalai, kurangnya pengawasan atau pendidikan orang tua terhadap anak dalam kehidupan sehari-hari membuat anak suka berbuat yang tidak seharusnya dilakukan atau perilaku yang cenderung menyimpang ke arah yang tidak baik.
3. Dampak negatif seperti kecanduan dalam menggunakan *smartphone* pada remaja yang sangat sulit dipisahkan dari *smartphone*, pastinya mempengaruhi ibadahnya yang selalu absen, dalam berakhlak sangat rendah, menimbulkan content negatif seperti pornografi. Sedangkan dampak positif penggunaan *smartphone* melalui media sosial hampir seluruh remaja tetap menjaga silaturahmi, dengan menggunakan jejaring media sosial seperti, *WhatsApp*, *Facebook*, dan lain sebagainya. Yang bisa berkomunikasi dengan keluarga atau sahabatnya meskipun jarak diantara mereka sangat jauh. Ini

merupakan sebuah bukti bahwa jejaring media sosial bisa dijadikan media untuk selalu menjaga silaturahmi antara satu pengguna dengan pengguna lainnya.

4. Berdasarkan hasil wawancara untuk mengatasi kecanduan dalam penggunaan *smartphone*, remaja mengatakan bahwa mereka mencari kesibukan yang positif seperti mengerjakan tugas, atau ikut mengaji. Dan untuk pelaksanaan shalat yang sering dilalaikan remaja, mereka berusaha untuk memperbaikinya. Karena sebagian remaja tahu akan kewajiban mereka yang harus dikerjakan.

B.Saran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, yang telah dideskripsikan dan ditarik simpulan, maka hal penting sebagai saran demi kebaikan dan keberhasilan dalam mewujudkan akhlak alkarimah pada remaja sebagai generasi harapan agama dan bangsa dimasa mendatang. Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya sebagai berikut :

1. Ajaran agama tidak cukup jika hanya dipahami saja tanpa diaplikasikan, atau mengaplikasikan saja tanpa memahami terlebih dahulu. Semakin mengetahui tentang agama yang telah dipelajari, maka semakin tinggi pula pengalaman keagamaan seseorang. Seseorang yang beragama harus memiliki kewajiban dan rasa tanggungjawab yang harus dikerjakan. Oleh karena itu, orang tua maupun guru agama mempunyai peran penting dan harus bisa memberikan ilmunya dengan menasehati remaja yang telah menyimpang dalam melaksanakan praktik keagamaan atau kewajibannya dalam agama, memberikan masukan kepada remaja Muslim dengan berbagai latar belakang tetap harus dapat menjalankan perintah agama sesuai dengan aturan yang sah dalam menjalankan praktik keagamaan.

2. Dalam menyikapi suatu perkembangan remaja di Desa Kuang Dalam Barat harus ada pertimbangan baik buruknya suatu hal agar kita tidak merusak etika serta moral. Setiap suatu permasalahan pasti memiliki dampak positif maupun dampak negatifnya. Oleh karena itu berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak. Dan jika sudah merasa ketagihan dalam menggunakan *smartphone* seharusnya remaja lebih bijak untuk melakukan kewajiban, misalnya menyalakan alarm shalat lima waktu, atau meminta untuk diingatkan kepada orang tua, agar tetap terlaksanakan ibadahnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna hasilnya, oleh karena itu peneliti menyarankan didalam penelitian ini yang harus dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah perlu dikembangkan isi didalamnya, atau menambahkan variablevariabel judul lain yang mungkin ada kaitannya dengan penelitian ini yang tidak dapat diteliti geotag (lokasi), caption, dan lain-lain. Hal ini agar lebih menyempurnakan variable dan mengetahui apa saja pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perilaku keagamaan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya. (2009). Bogor: PT SygmaExamediaArkanleema.
- Abdul Qadir Jawas, Y. (2006). *Syarah „Aqidah AhlusSunnahwalJama''ah*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'I.
- Abdul Halim Mahmud, A. (1996). *Karakteristik Umat Terbaik; Telaah Manhaj. Akidah dan Harakah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Agung Hartono, S. (2013). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Alim, M. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alisabana. (1992). *Pemikiran Islam Dalam Menghadapi Globalisasi Dan Masa Depan Umat Manusia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Anwar, S. (2015). *ManagementOfStudentDeveloment (Perspektif AlQur''an dan As-Sunnah)*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Arif Kustiawan, A. dan Widhiya Bayu Utomo, A. (2019). *Jangan Suka Game Online; Pengaruh Game Online dan Tindakan Pencegahan*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Ardianto, E., Komala L. dan Karlinah S. (2017). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. cet. 12
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azis Ahyadi, A. (1991). *Psychologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru.
- Baharuddin. (2009). *Pendidikan dan psikologi perkembangan*. Jakarta: AR-Ruzz.
- BakranAdz-Dzakiey, H.(2007). *Psikologi Kenabian*. Yogyakarta: AlManar.
- Burhan, B. (2009). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Darmawan, D. (2016). *Mobile Learning Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (1998). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya.
- Darajat, Z. (2006). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Z. (1991). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

- Depdiknas RI. *Kamus Bahasa Indonesia*, (2002). Jakarta: Balai Pustaka.
- Dyah Alyusi, S. (2016). *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*, Jakarta: Kencana.
- Elvinaro, A. (2004). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- F.O'dea, T. (1985). *Sosiologi Agama Suatu Pengantar Awal*. Jakarta: Rajawali dan YASOGAMA.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Guru-Penulis WritingCamp 1 IGI Gresik. (2017). *Esai Pilihan Pendididkan Karakter; Guru (Bukan) Tersangka*. Gresik: GramediaCommunication.
- Hadi Miarso, Y. (2016). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Hartinah, S. (2008). *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Kurniawan.
- Hartono. (2008). *Membangun Komunitas Persaudaraan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasan A. (2000). *Hikmah SHalat dan Hikmah Tuntunannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hawi, A. (2016). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Hawari, D. (1997). *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Yayasan Dana Bhakti Wakaf.

- Irina, F. (2016). *Pengembangan Kurikulum Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pandak Bantul.
- Jalaluddin. (1996). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Juju, D. dan Sulianta, F. (2010). *Hitam dan Putih Facebook*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kadir Nuhayanan, A. (2002). *Pedoman dan Tuntunan Shalat Lengkap*. Jakarta: Gema Insani.
- Kaelany. (2000). *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara,2000
- Kiswati, T. (2017). *Al-Juwaini Peletak Dasar Teologi Rasional Dalam Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Kuswandi, W. (1996). *Komunikasi Massa, Sebuah Analisis Isi Media Televisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syamsuddin Makmun, A. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Mardani. (2019). *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- MoleongLexy, J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- MoleongLexy, J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morgan, N. (2014). *Panduan Mengatasi Stres Bagi Remaja; Mencakup Ujian Sekolah, Pergaulan, Media Sosial,*

CyberBullying, Depresi, Gangguan Makan, Narkoba, Dan Lainnya. Jakarta: Gemilang.

Muhajir, N. (1989). *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Reka Serasan.

Muhammad, S. Emigawaty. Dan Rosa Damayanti, N. (2017). *Pengantar Teknologi Informasi; Konsep & Teori.* Yogyakarta: ANDI.

Muhammad Az-Za'Balawi, S. (2007). *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa.* Jakarta: Gema Insani Press.

Musfah, J. (2012). *Pendidikan Holistik; Pendekatan Lintas Perspektif,* Jakarta: Kencana.

Nadhila, I. (2013). *Mempermudah Hidup Manusia Dengan Teknologi Modern.* Jakarta: Penamadani.

Narbuko, C. dan Achmadi, A. (2013). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Bumi Aksara.

Narbuko, C. dan Achmadi, A. (2004). *Metodologi Penelitian : Memberi Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nashih Ulwan, A. (1998). *Pendidikan Anak-anak Dalam Islam.* Singapura: Pustaka Nasional.

Nasir Sahilun, A. (2002). *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problem Remaja.* Jakarta: Kalam Mulia.

- Nasution. (2006). *Metode Research: Penelitian Ilmiah Usul Tesis Desain Penelitian Hipotesis Validitas Sampling Populasi Observasi Wawancara Angket*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nata, A. (2000). *Al-Qur'an dan Hadist Dirasah Islamiyah I*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhalimah, S. dkk. (2019). *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rahmat, J. (2003). *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Ramayulis. (2011). *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rindjin, K. (2004). *Etika Bisnis dan Implementasinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saifuddin, A. (2019). *Psikologi Agama; Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, R. dkk. (2010). *Parenting untuk Pornografi di Internet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarosa, P. (2003). *Kiat Praktis Membuka Usaha, Langkah Awal Menjadi Entrepreneur Sukses*. Jakarta: PTElex Media Komputindo.
- Setiawan, I. (2013). *Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik Pada Institusi Pendidikan Berasrama*. Bandung: SmartWriting.

- ShidartaDarmodiharjo, D. (2006). *Pokok-Pokok Filsafat Hukum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sholikhin, M. (2009). *17 Jalan Menggapai Mahkota Sufi Syaikh „Abdul Qadir Al-Jailani*. Jakarta: Mutiara Media.
- Sobur, A. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soebagijo, A. (2008). *Pornografi dilarang tapi dicari*. Jakarta: Gema Insani.
- Subandi Ibrahim, I. dan Yosol, I. (2017). *Komunikasi Yang Mengubah Dunia; Revolusi Dari Aksara Hingga Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugihartati, R. (2014). *Perkembangan Masyarakat Informasi & Teori Sosial Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, I. dkk. (2003). *Pilar Islam bagi Pluralisme Modern*. Solo: Tiga Serangkai.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulaiman Al-Asyqar, U. (2005). *Fiqih Niat*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Sumadiria, H. (2014). *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Surbakti, EB. (2008). *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT Gramedia.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA.
- Tim Dosen PAI. (2016). *Bungan Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tim Redaksi. (2008). *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, H. (2002). *Metode Riset Bisnis; Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akutansi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Qayyim Al-jauziyyah, I. (2012). *Jangan Dekati Zina*. Jakarta: Qisthi Press.
- Yanuarti, E. (2014). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo.
- W Sarwono, S, (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Jurnal

- Pangastuti, P. (2017). "Fenomena Gadget dan Perkembangan Sosial bagi Anak Usia Dini". *Jurnal of Islamic Early Childhood Education*. 2, (2).

Anggraeni, A. dan Hendrizal. (2018). "*Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kehidupan Sosial Para Siswa SMAN 1 Padang Sumatera Barat*". Jurnal PPKn&hukum. 13, (7).

Satrianwati, (2017). "*Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar*". Jurnal Pendidikan. 4, (1).

PEDOMAN WAWANCARA
DAMPAK PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA (STUDI KASUS DESA
KUANG DALAM BARAT KECAMATAN RAMBANG
KUANG
KABUPATEN OGAN ILIR)

Identitas Pribadi

Nama : Abdurrahman Soleh
Umur : 17 Tahun
Alamat : Desa Kuang Dalam Barat
Hari/Tanggal : Kamis/ 18 April 2019

P : Pada saat kapan saudara menggunakan *smartphone* dan berapa lama dalam sehari?

AS : Tidak tentu, jika ingin menggunakan langsung saja dipakai. Untuk pemakaiannya hampir 6 jam untuk game online saja. Selebihnya suka membuka aplikasi media sosial.

P : Pada saat menggunakan *smartphone*, aplikasi apa saja yang sering saudara gunakan dan digunakan untuk apa saja *smartphone* tersebut?

AS : Game online, media sosial, musik, youtube, google, kalau aplikasi yang lainnya digunakan ketika dibutuhkan.

P : Apakah saudara melaksanakan shalat wajib 5 waktu atau pun shalat sunnah? Pernahkah saudara shalat berjamaah di masjid?

AS : Sebelumnya sangat rajin shalat dan suka ke masjid, tapi sekarang menunda dalam melaksanakannya.

P : Apakah saudara setiap hari membaca Al-Qur'an?

AS : Kalau di rumah tidak pernah, Cuma kalau di sekolah tiap hari karena dibiasakan oleh guru sebelum belajar membaca

alqur'an dan saya suka membuka aplikasi google untuk membaca Al-Qur'an.

P : Apakah saudara menghormati orang tua dan bagaimana sikap saudara terhadap lingkungan sekitar?

AS : Tidak menghormati, untuk sikap terhadap lingkungan terkadang cuek.

P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan berdampak terhadap perilaku beribadah shalat saudara? Pernahkah aplikasi Al-Qur'an yang ada di *smartphone* tersebut digunakan sebagai alat untuk membaca Al-Qur'an atau sebagai alarm ketika shalat?

AS : Iya saya suka menunda-nunda shalat, aplikasi tidak ada.

P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan membuat akhlak kepada orang tua menjadi tidak baik dan saudara suka mengabaikan orang yang ada disekitar?

AS : Iya suka tidak mendengarkan dan mengabaikan orang yang ada disekitar saya.

P : Apakah saudara pernah *chatting* yang tidak baik melalui *smartphone* yang saudara gunakan sehingga berdampak kepada akhlak saudara?

AS : Iya pernah

P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan membuka youtube dan pernahkah saudara menonton film porno?

AS : Sejujurnya iya, suka khilaf menonton film yang tidak benar.

P : Bagaimana cara saudara mengatasi kecanduan dalam penggunaan *smartphone*?

AS : Mencari kesibukan yang bermanfaat.

P : Bagaimana jika dampak negatif *smartphone* lebih banyak dari pada dampak positifnya, dan bagaimana cara saudara mengatasinya?

- AS : Saya akan berusaha untuk tidak terlalu asyik dengan *smartphone* yang digunakan, seperti mengaji, atau pergi ke kebun membantu orang tua.
- P : Upaya apa yang saudara akan lakukan jika dalam penggunaan *smartphone* membuat perilaku keagamaan saudara semakin tidak baik, seperti melalaikan shalat, kurang sopan kepada orang tua, melakukan perbuatan zina?
- AS : Saya akan terus berusaha supaya tidak melalaikan kewajiban, soalnya shalat juga adalah kewajiban yang harus dilaksanakan.
- P : Apakah orang tua saudara pernah memeriksa, membatasi, atau mengawasi saat saudara dalam menggunakan *smartphone*?
- AS : Kalau di ingatkan sering, kalau diperiksa dan diawasi tidak pernah.
- P : Apakah para guru pernah memberikan wawasan mengenai bahaya dalam penggunaan *smartphone* yang berlebihan?
- AS : Sering mengingatkan, menasehati saja, agar tidak terlalu focus dengan *smartphone* yang digunakan.
- P : Adakah pihak lain, selain dari orang tua, guru, memberikan arahan atau pengetahuan dalam hal bahaya *smartphone*?
- AS : Tidak ada.

PEDOMAN WAWANCARA
DAMPAK PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA (STUDI KASUS DESA
KUANG DALAM BARAT KECAMATAN RAMBANG
KUANG
KABUPATEN OGAN ILIR)

Identitas Pribadi

Nama : Rintan Puji Lestari
Umur : 17 Tahun
Alamat : Desa Kuang Dalam Barat
Hari/Tanggal : Kamis/ 18 April 2019

P : Pada saat kapan saudara menggunakan *smartphone* dan berapa lama dalam sehari?

RPL : Disekolah, lagi makan, dan kapan saja selalu memegang *smartphone*, dalam penggunaannya hampir 10 jam dalam sehari.

P : Pada saat menggunakan *smartphone*, aplikasi apa saja yang sering saudara gunakan dan digunakan untuk apa saja *smartphone* tersebut?

RPL : Yang paling sering itu adalah media sosial, soalnya saya gunakan sebagai alat komunikasi bisnis online.

P : Apakah saudara melaksanakan shalat wajib 5 waktu ataupun shalat sunnah? Pernahkah saudara shalat berjamaah di masjid?

RPL : Iya shalat wajib, Cuma yang sunnahnya belum dikerjakan. Kalau shalat di masjid itu ketika bulan Ramadhan saja.

P : Apakah saudara setiap hari membaca Al-Qur'an?

RPL : Iya setiap hari kalau disekolah, tapi kalau dirumah kadang-kadang.

- P : Apakah saudara menghormati orang tua dan bagaimana sikap saudara terhadap lingkungan sekitar?
- RPL : Iya masih hormat dengan orang tua, kalau disuruh masih suka nurut cuma kadang salah apa yang disuruh tadi. Kalau dengan lingkungan sekitar lebih cuek karena sudah focus dengan *smartphone*.
- P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan berdampak terhadap perilaku beribadah shalat saudara? Pernahkah aplikasi Al-Qur'an yang ada di *smartphone* tersebut digunakan sebagai alat untuk membaca Al-Qur'an atau sebagai alarm ketika shalat?
- RPL : Suka ditunda kalau shalat, untuk alarm pernah dan sebagai alat untuk membaca al-qur'an.
- P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan membuat akhlak kepada orang tua menjadi tidak baik dan saudara suka mengabaikan orang yang ada disekitar?
- RPL : Iya suka tidak focus tapi bukan berarti tidak sopan, untuk lingkungan sekitar suka diabaikan.
- P : Apakah saudara pernah *chatting* yang tidak baik melalui *smartphone* yang saudara gunakan sehingga berdampak kepada akhlak saudara?
- RPL : Sejujurnya iya, suka digunakan *chattingan* yang kurang baik melalui media sosial.
- P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan membuka youtube dan pernahkah saudara menonton film porno?
- RPL : Iya suka membuka youtube, kalau menonton film yang tidak benar tidak pernah.
- P : Bagaimana cara saudara mengatasi kecanduan dalam penggunaan *smartphone*?
- RPL : Akan berusaha mengurangi dalam pemakaiannya karena tidak selalu tentang negatif, yang pastinya ada sisi positifnya yang bisa mencari uang sendiri.

P : Bagaimana jika dampak negativesmartphonelebih banyak dari pada dampak positifnya, dan bagaimana cara saudara mengatasinya?

RPL : Mencari kesibukan yang bermanfaat.

P : Upaya apa yang saudara akan lakukan jika dalam penggunaan *smartphone* membuat perilaku keagamaan saudara semakin tidak baik, seperti melalaikan shalat, kurang sopan kepada orang tua, melakukan perbuatan zina?

RPL : Berusaha agar tidak menunda shalat lagi karena shalat adalah kewajiban kita sebagai muslim.

P : Apakah orang tua saudara pernah memeriksa, membatasi, atau mengawasi saat saudara dalam menggunakan *smartphone*?

RPL : Mengawasi, membatasi sering sekali, Cuma kalau untuk memeriksa belum pernah.

P : Apakah para guru pernah memberikan wawasan mengenai bahaya dalam penggunaan *smartphone* yang berlebihan?

RPL : Iya sering.

P : Adakah pihak lain, selain dari orang tua, guru, memberikan arahan atau pengetahuan dalam hal bahaya *smartphone*?

RPL : Selain guru atau orang tua yang sering memarahi, ada lagi kakak perempuan yang suka mengingatkan.

PEDOMAN WAWANCARA
 DAMPAK PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP
 PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA (STUDI KASUS DESA
 KUANG DALAM BARAT KECAMATAN RAMBANG
 KUANG
 KABUPATEN OGAN ILIR)

Identitas Pribadi

Nama : Saparudin
 Umur : 17 Tahun
 Alamat : Desa Kuang Dalam Barat
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 19 April 2019

P : Pada saat kapan saudara menggunakan *smartphone* dan berapa lama dalam sehari?

S : Hampir setiap saat dan lama dalam penggunaannya sekitar 10 jam lebih dalam sehari.

P : Pada saat menggunakan *smartphone*, aplikasi apa saja yang sering saudara gunakan dan digunakan untuk apa saja *smartphone* tersebut?

S : Youtube, game, media sosial. Yang lainnya ketika digunakan saja baru dibuka.

P : Apakah saudara melaksanakan shalat wajib 5 waktu ataupun shalat sunnah? Pernahkah saudara shalat berjamaah di masjid?

S : Iya suka shalat di masjid maghrib dengan isya' tapi sekarang sudah malas, yang paling rajin dirumah cuma maghrib selebihnya suka ditunda.

P : Apakah saudara setiap hari membaca Al-Qur'an?

S : Tidak pernah.

- P : Apakah saudara menghormati orang tua dan bagaimana sikap saudara terhadap lingkungan sekitar?
- S : Iya menghormati orang tua adalah kewajiban. Kalau dengan lingkungan baik-baik saja.
- P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan berdampak terhadap perilaku beribadah shalat saudara? Pernahkah aplikasi Al-Qur'an yang ada *dismartphonetersebut* digunakan sebagai alat untuk membaca Al-Qur'an atau sebagai alarm ketika shalat?
- S : Suka menunda shalat dan kadang-kadang membaca qur'an melalui hp. Dan untuk alarm kadang-kadang juga.
- P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan membuat akhlak kepada orang tua menjadi tidak baik dan saudara suka mengabaikan orang yang ada disekitar?
- S : Masih suka mendengarkan perkataan orang tua, apapun yang disuruhnya. Untuk lingkungan sekitar suka mengabaikan orang yang ada didekat saya.
- P : Apakah saudara pernah *chatting* yang tidak baik melalui *smartphone* yang saudara gunakan sehingga berdampak kepada akhlak saudara?
- S : Iya pernah
- P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan membuka youtube dan pernahkah saudara menonton film porno?
- S : Iya sejujurnya suka khilaf menonton film yang tidak senonoh.
- P : Bagaimana cara saudara mengatasi kecanduan dalam penggunaan *smartphone*?
- S : Mencari kesibukan yang bermanfaat.
- P : Bagaimana jika dampak *negativesmartphone* lebih banyak dari pada dampak positifnya, dan bagaimana cara saudara mengatasinya?
- S : Berusaha untuk membatasi dalam menggunakannya.

- P : Upaya apa yang saudara akan lakukan jika dalam penggunaan *smartphon* membuat perilaku keagamaan saudara semakin tidak baik, seperti melalaikan shalat, kurang sopan kepada orang tua, melakukan perbuatan zina?
- S : Tidak akan menundanya lagi dan akan berusaha shalat dengan tepat waktu, karena shalat adalah kewajiban.
- P : Apakah orang tua saudara pernah memeriksa, membatasi, atau mengawasi saat saudara dalam menggunakan *smartphone*?
- S : Iya selalu membatasi, diawasi, dan sekarang sering diperiksa.
- P : Apakah para guru pernah memberikan wawasan mengenai bahaya dalam penggunaan *smartphone* yang berlebihan?
- S : Iya sering diingatkan.
- P : Adakah pihak lain, selain dari orang tua, guru, memberikan arahan atau pengetahuan dalam hal bahaya *smartphone*?
- S : Tidak ada, paling sesama teman saja.

PEDOMAN WAWANCARA
DAMPAK PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA (STUDI KASUS DESA
KUANG DALAM BARAT KECAMATAN RAMBANG
KUANG
KABUPATEN OGAN ILIR)

Identitas Pribadi

Nama : Septi Aryani
Umur : 16 Tahun
Alamat : Desa Kuang Dalam Barat
Hari/Tanggal : Jum'at/ 19 April 2019

P : Pada saat kapan saudara menggunakan *smartphone* dan berapa lama dalam sehari?

SA : Disekolah, pulang sekolah, malam hari sampai lupa dengan waktu, dan dalam penggunaannya hampir 8 jam dalam sehari.

P : Pada saat menggunakan *smartphone*, aplikasi apa saja yang sering saudara gunakan dan digunakan untuk apa saja *smartphone* tersebut?

SA : Yang paling sering media sosial, seperti FB, WA, Mesengger, selain itu sesuai kebutuhannya, kalau mencari tugas pasti google.

P : Apakah saudara melaksanakan shalat wajib 5 waktu atau pun shalat sunnah? Pernahkah saudara shalat berjama'ah di masjid?

SA : Iya suka ditunda, sunnah kadang-kadang, kalau ke masjid tidak, kecuali bulan Ramadhan.

P : Apakah saudara setiap hari membaca Al-Qur'an?

SA : Suka membaca Qur'an tapi tidak terlalu sering.

- P : Apakah saudara menghormati orang tua dan bagaimana sikap saudara terhadap lingkungan sekitar?
- SA : Tidak mendengarkan, cuek dengan lingkungan.
- P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan berdampak terhadap perilaku beribadah shalat saudara? Pernahkah aplikasi Al-Qur'an yang ada di *smartphone* tersebut digunakan sebagai alat untuk membaca Al-Qur'an atau sebagai alarm ketika shalat?
- SA : Yang pasti suka ditunda, kalau alarm pernah sekali tapi kalau baca qur'an tidak.
- P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan membuat akhlak kepada orang tua menjadi tidak baik dan saudara suka mengabaikan orang yang ada disekitar?
- SA : Iya suka kurang sopan dan suka mengabaikan siapa saja apalagi kalau sudah focus memegang *smartphone*.
- P : Apakah saudara pernah *chatting* yang tidak baik melalui *smartphone* yang saudara gunakan sehingga berdampak kepada akhlak saudara?
- SA : Sejujurnya pernah.
- P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan membuka youtube dan pernahkah saudara menonton film porno?
- SA : Sejujurnya pernah menonton film yang tidak baik
- P : Bagaimana cara saudara mengatasi kecanduan dalam penggunaan *smartphone*?
- SA : Mencari kesibukan agar tidak kecanduan lagi.
- P : Bagaimana jika dampak negatives *smartphone* lebih banyak dari pada dampak positifnya, dan bagaimana cara saudara mengatasinya?
- SA : Berusaha agar tidak kecanduan dengan melakukan kegiatan positif, mengikuti pengajian atau membantu pekerjaan orang tua.

- P : Upaya apa yang saudara akan lakukan jika dalam penggunaan *smartphon* membuat perilaku keagamaan saudara semakin tidak baik, seperti melalaikan shalat, kurang sopan kepada orang tua, melakukan perbuatan zina?
- SA : Berusaha tidak menundanya lagi, walaupun bagaimana juga shalat tetaplah kewajiban yang harus dilaksanakan.
- P : Apakah orang tua saudara pernah memeriksa, membatasi, atau mengawasi saat saudara dalam menggunakan *smartphone*?
- SA : Sering diomongi, tapi tidak pernah diawasi mungkin karena kesibukannya yang suka pergi ke kebun.
- P : Apakah para guru pernah memberikan wawasan mengenai bahaya dalam penggunaan *smartphone* yang berlebihan?
- SA : Sering diingatkan dan di omongi tapi kami sebagai siswa tidak mendengarkan.
- P : Adakah pihak lain, selain dari orang tua, guru, memberikan arahan atau pengetahuan dalam hal bahaya *smartphone*? SA : Tidak ada, kecuali orang tua.

PEDOMAN WAWANCARA
DAMPAK PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA (STUDI KASUS DESA
KUANG DALAM BARAT KECAMATAN RAMBANG
KUANG
KABUPATEN OGAN ILIR)

Identitas Pribadi

Nama : Azizatul Fitri
Umur : 16 Tahun
Alamat : Desa Kuang Dalam Barat
Hari/Tanggal : Sabtu/ 20 April 2019

P : Pada saat kapan saudara menggunakan *smartphone* dan berapa lama dalam sehari?

AF : Ketika waktu luang, tidak ada pekerjaan dirumah ataupun disekolah baru bisa menggunakan *smartphone*. dan lama dalam penggunaannya 5 jam dalam sehari.

P : Pada saat menggunakan *smartphone*, aplikasi apa saja yang sering saudara gunakan dan digunakan untuk apa saja *smartphone* tersebut?

AF : Ada banyak, pokoknya sesuai dengan kebutuhan ketika mau memakainya, yang paling sering biasanya komunikasi melalui media sosial.

P : Apakah saudara melaksanakan shalat wajib 5 waktu atau pun shalat sunnah? Pernahkah saudara shalat berjama'ah dimasjid?

AF : Kalau wajibnya iya, tapi kalau sunnahnya belum terlalu rajin dan kemasjidnya pun kadang.

P : Apakah saudara setiap hari membaca Al-Qur'an?

AF : Kalau dirumah tidak tiap hari, tapi disekolah tiap hari.

- P : Apakah saudara menghormati orang tua dan bagaimana sikap saudara terhadap lingkungan sekitar?
- AF : Iya menghormati orang tua sangat penting, dan masih bersikap ramah terhadap lingkungan.
- P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan berdampak terhadap perilaku beribadah shalat saudara? Pernahkah aplikasi Al-Qur'an yang ada di *smartphone* tersebut digunakan sebagai alat untuk membaca Al-Qur'an atau sebagai alarm ketika shalat?
- AF : Iya suka menundanya tetapi tetap dilaksanakan, kalau sebagai alarm shalat dan baca qur'an pernah.
- P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan membuat akhlak kepada orang tua menjadi tidak baik dan saudara suka mengabaikan orang yang ada disekitar?
- AF : Selalu berbuat baik terhadap orang tua, kalau dengan orang disekitarnya masih tetap sopan.
- P : Apakah saudara pernah *chatting* yang tidak baik melalui *smartphone* yang saudara gunakan sehingga berdampak kepada akhlak saudara?
- AF : Tidak pernah
- P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan membuka youtube dan pernahkah saudara menonton film porno?
- AF : Tidak pernah
- P : Bagaimana cara saudara mengatasi kecanduan dalam penggunaan *smartphone*?
- AF : Dampak *smartphone* tidak selalu negatif, bisa-bisa kita mengatur waktu supaya tidak kecanduan.
- P : Bagaimana jika dampak negatif *smartphone* lebih banyak dari pada dampak positifnya, dan bagaimana cara saudara mengatasinya?
- AF : Yang pastinya banyak positifnya yang dirasakan, untuk mengatasi dampak negatifnya sebaiknya mencari

kesibukan yang bermanfaat, membantu orang tua, atau pergi mengaji.

P : Upaya apa yang saudara akan lakukan jika dalam penggunaan *smartphone* membuat perilaku keagamaan saudara semakin tidak baik, seperti melalaikan shalat, kurang sopan kepada orang tua, melakukan perbuatan zina?

AF : Akan berusaha untuk tidak menunda-nunda shalat

P : Apakah orang tua saudara pernah memeriksa, membatasi, atau mengawasi saat saudara dalam menggunakan *smartphone*?

AF : Sering diawasi, dibatasi, diingatkan apalagi dinasehati supaya jangan kecanduan dalam memakai *smartphone*.

P : Apakah para guru pernah memberikan wawasan mengenai bahaya dalam penggunaan *smartphone* yang berlebihan?

AF : Selalu di ingatkan.

P : Adakah pihak lain, selain dari orang tua, guru, memberikan arahan atau pengetahuan dalam hal bahaya *smartphone*?

AS : Tidak ada.

PEDOMAN WAWANCARA
 DAMPAK PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP
 PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA (STUDI KASUS DESA
 KUANG DALAM BARAT KECAMATAN RAMBANG
 KUANG
 KABUPATEN OGAN ILIR)

Identitas Pribadi

Nama : Indri Suci Utami
 Umur : 16 Tahun
 Alamat : Desa Kuang Dalam Barat
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 20 April 2019

P : Pada saat kapan saudara menggunakan *smartphone* dan berapa lama dalam sehari?

ISU : Hampir setiap saat, kadang kesekolah pun dibawa dan dalam penggunaannya hampir 7 jam dalam sehari.

P Pada saat menggunakan *smartphone*, aplikasi apa saja yang sering saudara gunakan dan digunakan untuk apa saja *smartphone* tersebut?

ISU : Yang paling sering adalah media sosial, seperti WA, FB, kalau yang lainnya sesuai kebutuhan saja. Dan untuk komunikasinya saya suka melalui media sosial.

P : Apakah saudara melaksanakan shalat wajib 5 waktu atau pun shalat sunnah? Pernahkah saudara shalat berjamaah di masjid?

ISU : Iya suka ditunda dan bahkan tidak dikerjakan sama sekali, kalau shalat berjamaah di masjid ketika ada acara seperti Maulid Nabi atau ketika bulan Ramadhan. P : Apakah saudara setiap hari membaca Al-Qur'an?

ISU : Kadang-kadang.

- P : Apakah saudara menghormati orang tua dan bagaimana sikap saudara terhadap lingkungan sekitar?
- ISU : Kadang suka hormat dengan orang tua, kadang juga suka melawan. Kalau dengan lingkungan sekitar suka tidak percaya diri.
- P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan berdampak terhadap perilaku beribadah shalat saudara? Pernahkah aplikasi Al-Qur'an yang ada *dismartphonetersebut* digunakan sebagai alat untuk membaca Al-Qur'an atau sebagai alarm ketika shalat?
- ISU : Iya suka menunda-nunda, kalau baca qur'an kadang-kadang. Tapi kalau lagi sadarnya suka dibaca dan dibuka.
- P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan membuat akhlak kepada orang tua menjadi tidak baik dan saudara suka mengabaikan orang yang ada disekitar?
- ISU : Suka tidak mendengarkan ketika sedang fokus dengan *smartphone*.
- P : Apakah saudara pernah *chatting* yang tidak baik melalui *smartphone* yang saudara gunakan sehingga berdampak kepada akhlak saudara?
- ISU : Kadang-kadang, karena suka di lihat ayah saya. Jadi tidak berani melakukan perbuatan yang tidak benar.
- P : Apakah *smartphone* yang saudara gunakan membuka youtube dan pernahkah saudara menonton film porno?
- ISU : Iya suka buka youtube, tapi tidak pernah menonton film yang tidak benar.
- P : Bagaimana cara saudara mengatasi kecanduan dalam penggunaan *smartphone*?
- ISU : Berusaha agar tidak kecanduan lagi dengan cara mencari kesibukan yang lebih bermanfaat.

P : Bagaimana jika dampak negatif *smartphone* lebih banyak dari pada dampak positifnya, dan bagaimana cara saudara mengatasinya?

ISU : Berusaha untuk membatasi dalam penggunaannya.

P Upaya apa yang saudara akan lakukan jika dalam penggunaan *smartphone* membuat perilaku keagamaan saudara semakin tidak baik, seperti melalaikan shalat, kurang sopan kepada orang tua, melakukan perbuatan zina?

ISU : Berusaha tidak lagi menundanya, dan lebih semangat lagi dalam melaksanakannya.

P : Apakah orang tua saudara pernah memeriksa, membatasi, atau mengawasi saat saudara dalam menggunakan *smartphone*?

ISU : Kalau meriksa tidak pernah, tapi membatasi dan mengawasi pada saat menggunakan *smartphone* sering.

P : Apakah para guru pernah memberikan wawasan mengenai bahaya dalam penggunaan *smartphone* yang berlebihan?

ISU : Iya sering dinasehati, tetapi tidak memberikan contoh yang baiknya.

P : Adakah pihak lain, selain dari orang tua, guru, memberikan arahan atau pengetahuan dalam hal bahaya *smartphone*?

ISU : Tidak ada.

PANDUAN LEMBAR OBSERVASI
DAMPAK PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA (STUDI KASUS DESA
KUANG DALAM BARAT KECAMATAN RAMBANG KUANG
KABUPATEN OGAN ILIR)

Nama :
 Umur :
 Alamat :
 Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	<i>Smartphone</i> yang digunakan untuk berkomunikasi melalui media sosial saja			
2	Melaksanakan shalat wajib, ataupun shalat sunnah			
3	Membaca al-qur'an setiap hari			
4	Remaja sopan kepada orang tua atau suka mendengarkan perintah orang tua			
5	Remaja menggunakan <i>smartphone</i> untuk hal yang berdampak negatif			
6	Aplikasi al-qur'an yang ada di <i>smartphone</i> remaja gunakan untuk membaca al-qur'an atau alarm shalat			
7	<i>Smartphone</i> yang digunakan membuat akhlak kepada orang tua menjadi rendah dan tidak sopan kepada orang yang lebih tua			
8	Remaja berakhlak tidak baik atau mengabaikan orang yang ada disekitarnya.			

9	Remaja berusaha agar tidak kecanduan dalam menggunakan <i>smartphone</i>			
10	Remaja berusaha akan melakukan shalat tepat waktu.			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : UmmahatulMukminiati
Tempat/Tanggal Lahir: Gajah Mati, 21 September 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat :Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan
Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.
No. Telepon : 085783383592
Nama Ayah : Badrul Anwar
Nama Ibu : Jamilah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 2 Gajah Mati
2. SMP : SMP Negeri 2 Rambang Kuang
3. SMA : SMA Negeri 2 Rambang Kuang
4. SI : Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang. Jurusan Muamalah

C. Karya Ilmiah

1. Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upah Minimum Regional Sumatera Selatan Tahun 2015
2. Tesis : Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Kasus Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir).

Palembang. Maret 2021

UmmahatulMukminiati
170212315